

ANALYSIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP ACCEPTANCE OF PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI (AOP) MENYONGSONG ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) 2015

Eni Dwi Susliyanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia, Yogyakarta

E-mail: eni.susliyanti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze student perception of accounting software skill using Technology Acceptance Model (TAM) preparing ASEAN Economic Community (AEC 2015). This study will analyze significant influence between Perceived Ease of Use (PEU) with Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU) with Attitude Towards Usage (ATU), PEU with Acceptance of PLA (AoP), PU and ATU with Acceptance of PLA (AoP), AoP with AEC 2015. This study uses survey method with 100 accounting students. The data analyzed using SmartPLS 3.1 statistical software.

The results show there is significant influence between PEU with PU, PE with ATU, PU with AOP, AOP with AEC and there isn't significant influence between PEU with ATU and PEU with AOP.

Keywords: TAM, PLA, PEU, PU, ATU, AOP, AEC 2015

1.1 PENDAHULUAN

Pada tahun ini kita akan memasuki era baru perdagangan bebas di ASEAN yang disebut ASEAN Economic Community (AEC 2015). Berdasarkan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-13 ASEAN yang berlangsung di Singapura tanggal 20 November 2007 disepakati salah satu deklarasi mengenai cetak biru AEC. Para pemimpin setuju untuk mempercepat AEC dan mentransformasi ASEAN kedalam suatu daerah dimana barang, jasa, investasi, tenaga kerja dan modal akan bergerak bebas. Hal ini direncanakan dimulai dari 2008 dan diimplementasikan pada tahun 2015.

Memasuki era baru yaitu Asean Economic Community 2015 dimana salah satu kesepakatannya mengenai adanya satu aliran tenaga kerja yang bebas bergerak di Negara-negara ASEAN. Mahasiswa yang notabene calon tenaga kerja harus mampu mempersiapkan diri agar bisa menjadi pemain dalam AEC. Persiapan tersebut dapat berupa kompetensi dan keahlian mahasiswa di bidang teknologi/ computer, bahasa dan tentu saja kemampuan penguasaan ilmu akuntansi.

Perkembangan teknologi informasi berdampak terhadap munculnya berbagai inovasi perangkat lunak computer yang digunakan untuk mempercepat dan membantu pekerjaan. Berbagai macam perangkat lunak akuntansi (PLA) yang saat ini banyak dipakai oleh para praktisi dan akunting diantaranya MYOB, DEA, ZAHIR, ACCPAC, Quick Book, Value Plus, Ms. Excell dan lain sebagainya yang saat ini masih terus berkembang. Permasalahan utama terkait dengan perkembangan teknologi informasi adalah apakah mahasiswa program study akuntansi tanggap terhadap teknologi informasi khususnya mengenai akuntansi computer dan kesiapan menghadapi AEC 2015.

Melalui adopsi pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) bisa diketahui bagaimana penggunaan perangkat lunak akuntansi pada mahasiswa program study akuntansi. Menurut Davis (1986), TAM adalah sebuah teori system informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Beberapa penelitian yang dilakukan

untuk menguji keakuratan TAM diantaranya penerimaan pengguna terhadap perpustakaan digital di Universitas Hongkong oleh Weiyin Hong dkk (Weiyin Hong, *et al*, 2002); dan beberapa penelitian lain dengan TAM yang dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian (Malhotra dan Galletta, 1999; Michram, 2003). Penelitian ini menggunakan TAM yang dimodifikasi yang digunakan oleh Kurniawati dan Sudarsono, 2007 tentang Analisa TAM terhadap perangkat lunak akuntansi.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Towards Using* (ATU), *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Towards Using* (ATU), *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Action of PLA* (AoP), *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Action of PLA* (AoP) dan *Action of PLA* (AoP) terhadap *ASEAN Economic Community* (AEC).

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa (*Acceptance of PLA*) terhadap Perangkat Lunak Akuntansi. Adapun tujuan terperinci dari penelitian ini adalah mengungkap pengaruh PEU terhadap PU, PEU terhadap ATU, PE terhadap ATU, PEU terhadap AOP, PU terhadap AOP dan AOP terhadap AEC.

2. LANDASAN TEORI

2.1. ASEAN Economic Community

ASEAN Economic Community (AEC) merupakan konsep yang mulai digunakan dalam *Declaration of ASEAN Concord II* (Bali Concord), Bali, Oktober 2003. AEC merupakan salah satu pilar perwujudan ASEAN Vision 2020 dengan tujuan akhir integrasi ekonomi.

Pemikiran AEC didasari oleh keinginan para pemimpin ASEAN untuk mewujudkan kawasan ASEAN sebagai pusat perdagangan kawasan terintegrasi sebagai wujud komitmen untuk menciptakan dan meningkatkan

pembangunan komunitas ASEAN dalam menghadapi tantangan global.

Konsep AEC dilandasi oleh empat pilar utama yaitu *Free movement of goods service, Freedom of movement for skilled and talented labours, Freedom of establishment and provision of services and mutual recognition of diplomas, Free movement of capital* (www.asean.org).

Agar mahasiswa yang merupakan calon tenaga kerja yang nantinya terlibat dalam masyarakat ekonomi ASEAN (AEC) dan menjadi pemain bukan hanya penonton maka mahasiswa harus mempunyai kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Sebagai mahasiswa akuntansi maka persiapan yang sebaiknya dimiliki berupa kemampuan teknis di bidang akuntansi dan kemampuan di bidang computer serta kemampuan teknis lain yang menunjang karirnya.

2.2. Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali dicetuskan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975 (Jogiyanto, 2007). Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Dalam TRA, Ajzen dan Fishbein (1980) menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen dan Fishbein mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*Attitude Towards Behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh social yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

2.3. Technology Acceptance Model (TAM)

Davis memperkenalkan *Technology Acceptance Model* pada tahun 1986. TAM adalah sebuah teori system informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi (Davis, 1986).

Menurut Davis perilaku menggunakan IT diawali dengan adanya persepsi mengenai

manfaat (*Perceived Usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan IT (*Perceived Ease of Use*). Persepsi terhadap manfaat IT (*perceived usefulness*) dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan IT (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi sikap (*Attitude Towards Using*) individu terhadap penggunaan IT, yang selanjutnya akan menentukan apakah orang akan berniat untuk menggunakan IT (*Intention to Use*). Niat untuk menggunakan IT akan menentukan apakah orang akan menggunakan IT (*Actual Usage*). Davis (1986) dalam TAM menemukan bahwa persepsi terhadap manfaat IT juga mempengaruhi terhadap persepsi kemudahan penggunaan IT tetapi tidak berlaku sebaliknya.

Shroff & Eugenia, 2011 melakukan penelitian tentang analisis TAM pada *intention behavioral* pelajar dalam penggunaan e-portfolio system. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived ease to use* (PEOU) mempunyai pengaruh signifikan dengan *attitude toward usage* (ATU). Pelajar mempunyai persepsi bahwa e-portfolio system merupakan satu system yang mudah dan hanya dengan sedikit usaha / bebas dari usaha karena semua sudah menggunakan system, mereka merasa untung dengan adanya penggunaan system e-portfolio. Temuan ini juga mendukung riset sebelumnya mengenai perasaan positif pengguna teknologi berhubungan dengan keberlanjutan penggunaan teknologi (Yildirim, 2000). Study Shoff & Eugenia tidak menemukan hubungan signifikan antara *perceived usefulness* (PU), *attitude towards usage* (ATU) dan *behavioral intention* (BIU) dalam menggunakan e-portfolio system.

Natalia Tangke, 2004 melakukan penelitian tentang Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Computer (TABK) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penerapan TABK di BPK RI adalah persepsi pengguna tentang kegunaan TABK (PU) dan secara

tidak langsung oleh persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan TABK (PEOU). Penelitian ini juga membuktikan factor sikap pengguna terhadap penggunaan TABK (ATT) tidak dipengaruhi oleh persepsi pengguna tentang kegunaan TABK (PU).

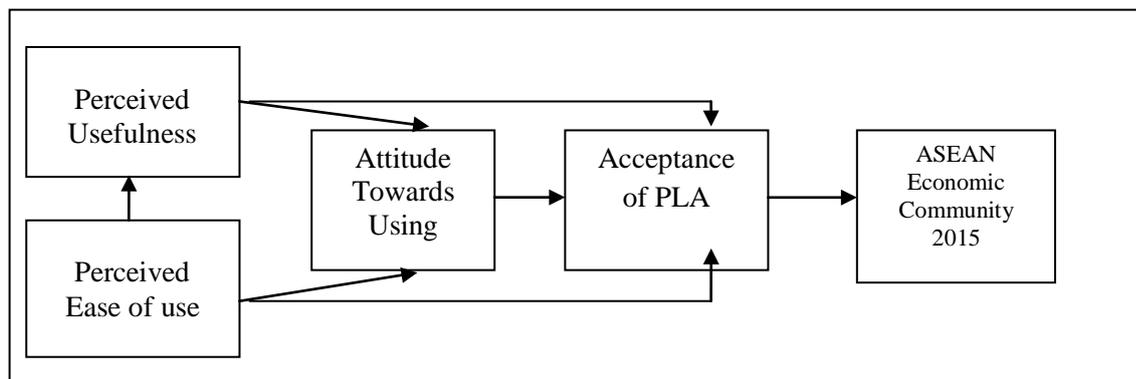
Poetry, 2010 melakukan penelitian mengenai adopsi E-commerce dengan pendekatan TAM bagi UKM. Hasil study menunjukkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, *perceived usefulness* berpengaruh positif pada *attitude towards using* dan *intention to use*, *attitude towards using* berpengaruh positif terhadap *intention to use*, serta *intention to use* berpengaruh positif terhadap *actual usage*. Hasil pengujian juga mengindikasikan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh secara negatif terhadap *perceived usefulness* dan *attitude towards using*.

Kurniawati dan Sudarsono, 2007 melakukan penelitian mengenai analisa TAM terhadap perangkat lunak akuntansi. Hasil analisa menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap kegunaan PLA (PEOU) berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan PLA (ATU). Sedangkan PU berpengaruh secara signifikan terhadap ATU dan PEOU, PU, ATU berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pengguna terhadap PLA baik secara parsial maupun simultan.

2.4. Hipotesis

Penelitian ini mereplikasi model TAM Davis dan menambahkan variabel baru yaitu persepsi mahasiswa mengenai AEC 2015. Penelitian sebelumnya mengenai AEC dilakukan oleh Fernandes Jose (2012) mengenai persepsi mahasiswa terhadap pemberlakuan MEA diukur menggunakan pertanyaan berupa skala likert mengenai rencana pelaksanaan AEC 2015. Peneliti mengembangkan instrument dari Fernandes (2012) dengan melihat apakah ada pengaruh antara penerimaan PLA terhadap kesiapan menyongsong AEC.

Berikut ini model yang akan dibangun oleh peneliti:



Gambar 2.1 TAM pada *Acceptance of Perangkat Lunak Akuntansi menyongsong ASEAN Economic Community 2015*.

Dari bahasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- H1:** *Perceived ease of use (PEU)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *perceived usefulness (PU)*
- H2:** *Perceived ease of use (PEU)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *attitude toward usage (ATU)*
- H3:** *Perceived usefulness (PU)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *attitude toward usage (ATU)*
- H4:** *Perceived ease of use (PEU)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Acceptance of PLA (AoP)*
- H5:** *Perceived usefulness (PU)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Acceptance of PLA (AoP)*
- H6:** *Attitude toward usage (ATU)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Acceptance of PLA (AoP)*
- H7:** *Acceptance of PLA (AoP)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ASEAN Economic Community (AEC)*

3. METODE PENELITIAN

3.1. Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan alat bantu analisis menggunakan *SmartPLS 3.1*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun target sampel adalah mahasiswa akuntansi yang ada di Yogyakarta sejumlah 100 orang. Metode pengumpulan

data menggunakan teknik survey melalui kuisioner.

3.2. Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dan tolok ukur pengukuran masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness (PU)*

Variabel *perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa dalam menggunakan system atau teknologi tertentu akan meningkatkan kualitas kinerjanya (Davis, 1989; Davis et,at., 1989). Indikator variabel PU berupa pertanyaan mengenai kegunaan jika menggunakan perangkat lunak akuntansi, dalam bentuk skala likert.

2. *Perceived Ease of Use (PEU)*

Variabel *perceived ease to use (PEU)* didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa dalam menggunakan system atau teknologi tertentu akan terbebas dari usaha yang besar (Davis, 1989; Davis et,at., 1989). Indikator berupa pertanyaan mengenai kemudahan jika menggunakan perangkat lunak akuntansi dalam bentuk skala likert.

3. *Attitude Towards Using (ATU)*

Attitude Towards Using (ATU) dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap pengguna system yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam

pekerjaannya (Davis, 1989; Davis et.al., 1989). Indikator variabel berupa pertanyaan yang menunjukkan sikap mahasiswa ketika menggunakan perangkat lunak akuntansi.

4. *Acceptance of PLA* (AOP)

Acceptance of PLA merupakan penerimaan seseorang dalam penggunaan suatu teknologi. Tindakan penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tertentu, misalnya keinginan untuk menerapkan perangkat lunak akuntansi computer atau mengganti dengan software lain untuk mendukung pekerjaannya atau mempunyai motivasi untuk membujuk orang lain untuk menggunakan suatu teknologi akuntansi computer. Termasuk dalam AOP jumlah penggunaan suatu teknologi dalam unit per waktu (Morris dan Dillon, 1997). Variabel ini diukur dengan jumlah waktu yang digunakan dalam berinteraksi dengan teknologi dan penerimaan terhadap teknologi computer.

5. *ASEAN Economic Community* (AEC)

Agar bisa menjadi pemain dalam AEC 2015, mahasiswa harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi teknis terkait bidang study dan kemampuan lain yang mendukung. Kompetensi adalah knowledge, skill dan kualitas individu untuk mencapai kesuksesan pekerjaannya (Amstrong, M, 1998). Dengan kata lain kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan tugas dengan kinerja yang efektif. Variabel kesiapan menghadapi AEC berupa pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa tentang AEC dan penguasaan teknologi akuntansi computer.

4. ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini responden yang menjadi sampel dalam penelitian adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah praktek akuntansi computer atau mata kuliah praktek akuntansi yang menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Kuisisioner yang disiapkan dan diserahkan ke mahasiswa sebanyak 100 buah.

Kuisisioner yang kembali sebanyak 88 dan yang bisa dianalisis sebanyak 86.

4.2. Demografi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, IPK, Nilai mata kuliah praktek akuntansi dan atau akuntansi computer, pendidikan terakhir dan pengalaman kerja. Responden lebih didominasi oleh perempuan sebanyak 56 orang atau 65,1%, dengan usia 21 tahun sebanyak 25 orang atau 29,1%, IPK sangat memuaskan 3.01-3.50 sebanyak 42 orang atau 48,8%, nilai mata kuliah praktek akuntansi computer A sebanyak 41 orang atau 47,7%, latar belakang pendidikan SMA-IPS sebanyak 40 orang atau 46,5%, dan ada pengalaman kerja sebanyak 51 orang atau 59,3%.

4.3. Analisis Data Kuantitatif dan Pengujian Hipotesis

Data kuantitatif yang didapat diolah menggunakan PLS (*Partial Least Square*) yang memerlukan beberapa tahap dalam penggunaannya. Alat bantu yang digunakan adalah program SmartPLS versi 3.1.6 yang diperoleh dengan mendownload di www.smartpls.de. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Cooper dan Schindler, 2006). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuisisioner atau instrument penelitian. Setiap skor AVE dan komunalitas di atas 0,5 maka terjadi validitas konvergen sehingga dengan instrument yang berbeda dapat mengukur konstruk yang sama dan mempunyai korelasi yang tinggi (Hartono, 2008b: 63). Berikut ini gambar *algoritma bootstrapping* yang diolah menggunakan PLS.

Pada table 4.1 terlihat bahwa skor tertinggi pada AVE konstruk ATU (0,723) dan skor terendah adalah pada AVE konstruk AEC (0,474). Meskipun idealnya skor AVE harus > 0,5, skor 0,4 masih ditoleransi (Lai & Fan, 2008; Vinzi dkk, 2010).

Tabel 4.1
Overview iterasi Algoritma PLS

Construct	Validity Test	Reliability Test	
	AVE	Composite Reliability	Cronchbact Alpha
AEC	0,474	0,861	0,820
ATU	0,723	0,913	0,872
AoP	0,591	0,875	0,817
PEU	0,618	0,906	0,879
PU	0,699	0,933	0,913

Selain uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas yang dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dan nilai Composite Reliability. Untuk dapat dikatakan suatu konstruk reliable, maka nilai Cronbach's Alpha harus >0,6 dan nilai Composite Reliability harus lebih besar > 0,7 (Jogiyanto dan Abdillah, 2014). Berdasarkan table terlihat bahwa skor tertinggi Cronbach's Alpha tertinggi pada konstruk PU (0,913) dan skor terendah pada konstruk AoP (0,817). Sedangkan skor *Composite Reliability* tertinggi pada konstruk PU (0,933) dan skor terendah pada konstruk AEC (0,861).

Uji validitas diskriminan diukur dengan melihat skor lintas beban atau *cross loading*. Dalam table 4.2 menyajikan setiap indicator dalam membangun konstruk tertentu dalam suatu model pengukuran telah memenuhi validitas diskriminan karena setiap indicator dalam membangun konstruk tertentu berbeda dari indicator dalam konstruksi lainnya. Hair *et al.*, (2006) dalam Jogiyanto (2014) mengemukakan bahwa *rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk membuat pemeriksaan awal dari matrik factor adalah $\pm .30$ dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, untuk loading $\pm .40$ dianggap lebih baik dan untuk loading > 0.50 dianggap signifikan secara praktikal.

Tabel 4.2
Cross Loading

	AEC	ATU	AoP	PEU	PU
AEC 10	0.801				
AEC 11	0.802				
AEC 12	0.534				
AEC 6	0.698				
AEC 7	0.711				
AEC 8	0.579				
AEC 9	0.645				
ATU 1		0.802			
ATU 2		0.84			
ATU 3		0.889			
ATU 4		0.878			
ATU 5		0.828			
AoP 1			0.576		
	AEC	ATU	AoP	PEU	PU
AoP 2			0.838		
AoP 3			0.827		
AoP 4			0.813		
AoP 5			0.825		
PEU 1				0.806	
PEU 2				0.718	
PEU 3				0.739	
PEU 4				0.832	
PEU 5				0.773	
PEU 6				0.841	
PU 1					0.847
PU 2					0.877
PU 3					0.883
PU 4					0.806
PU 5					0.846
PU 6					0.75

4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T-tabel dengan nilai T-Statistik yang dihasilkan dari proses *bootstrap*. Hipotesis akan diterima (didukung) jika nilai T-statistik lebih tinggi dari nilai T-tabel.

Dengan keyakinan 95 persen (alpha 5 persen) nilai T-tabel untuk satu uji hipotesis adalah

$\geq 1,64$ (Hair dkk, 2006 dalam Hartono, 2009).

Tabel 4.3
Total Effect

Hubungan	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standar Error (STERR)	T-Statistik	P Value
ATU->AoP	0,359	0,334	0,122	2,951	0,003
AoP->AEC	0,493	0,520	0,081	6,092	0,000
PEU->ATU	0,109	0,108	0,110	0,990	0,323
PEU->AoP	0,120	0,126	0,104	1,154	0,249
PEU->PU	0,280	0,306	0,112	2,502	0,013
PU->ATU	0,608	0,615	0,090	6,730	0,000
PU->AoP	0,391	0,398	0,121	3,220	0,001

Berdasarkan table koefisien jalur tersebut dapat dilihat bahwa PEU mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PU ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 2,502 yang memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T -tabel), dan nilai koefisien jalur (β_4) 0,280. Ini menunjukkan H1 pada penelitian ini terdukung secara empiric (dapat diterima).

Sedangkan pada hipotesis kedua (H2), PEU mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ATU tidak terdukung secara empiric. Ini ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 0,990 dan tidak memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T-tabel).

Pada hipotesis ketiga (H3) dimana PU mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ATU ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 6,730. Hal ini menunjukkan jika H3 terdukung secara empiris.

Hipotesis keempat (H4) tidak terdukung secara empiris dimana PEU tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap AoP. Ini ditunjukkan dengan nilai T-statistik 1,154 yang tidak memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T-tabel).

Hipotesis kelima (H5) terdukung secara empiris dimana PU mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap AoP. Ini ditunjukkan dengan nilai T-statistik 3,220 yang memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T-tabel).

Hipotesis keenam (H6) terdukung secara empiris dimana ATU mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap AoP. Ini ditunjukkan dengan nilai T-statistik 2,951 yang memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T-tabel).

Hipotesis ketujuh (H7) terdukung secara empiris dimana AoP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap AEC. Ini ditunjukkan dengan nilai T-statistik 6,092 yang memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T-tabel).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan *Partial Least Square* (PLS) memberikan beberapa simpulan berikut:

1. Dari tujuh hipotesis, lima terdukung yaitu H1, H3, H5, H6, H7. Dari kelima hipotesis tersebut yang mempunyai pengaruh paling kuat pada hipotesis ketiga (H3) *perceived Perceived Usefulness* (PU) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Attitude Toward Working* (ATU) dengan T-statistik sebesar 6,730 dan memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T-tabel). Juga hipotesis ketujuh (H7) *Accepted of PLA* (AoP) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ASEAN Economic Community* (AEC) dengan T-statistik sebesar 6,092 yang memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T-tabel).
2. Dari tujuh hipotesis yang diuji hipotesis kedua dan keempat tidak terdukung secara empiric dimana T-statistik tidak memenuhi syarat yaitu $\geq 1,64$ (T -tabel). H2 dengan hasil T-statistik sebesar 0,990

dan H4 dengan hasil T-statistik sebesar 1,154.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu menjadi bahan revisi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlu pengembangan instrumen variabel AEC yang mencerminkan kondisi ideal persepsi mahasiswa dan kesiapannya menyongsong AEC.
2. Saat ini metode *Partial Least Square* dengan alat bantu SmartPLS 3.1 hanya mengakomodir sampel sebesar 100, padahal untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang ada di PTS dan PTN mengenai TAM pada PLA dan kesiapan menyongsong AEC, sampel yang digunakan bisa lebih dari 100.

5.3 Penelitian Lanjutan

Beberapa saran penelitian yang bisa dilakukan para peneliti di masa mendatang:

1. Pengembangan instrument dari variable AEC yang dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap penguasaan PLA.
2. Menambah variable lain yang mungkin berpengaruh terhadap penguasaan PLA dan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menyongsong AEC.
3. Melakukan pengujian untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa terhadap penguasaan PLA sebelum pelaksanaan AEC dan setelah AEC diimplementasikan bagi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi negeri dan juga perguruan tinggi swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong. M , 1998, *Performance Management*. Clays, Ltd. St. Ives pte, England
- Cooper, Donald R and Pamela s, Schindler,2006, *Business Research Method*, 9th Edition., New York, NY: Irwin/Mc Graw-Hill
- Davis, Fred D., 1986, "*Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use*", <http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/davis.html>, (retrieved 23 Desember 2005)
- Davis, F.D, 1989, *Perceived usefulness, perceived ease of use and user acceptance of information technology*, *MIS Quarterly*. <http://www.jstor.org/pss/249008>
- Dillon,A and Morris,M., 1996, *User Acceptance of New Information Technology Theories & Models*, dalam M. William (Ed), *Annual Review of Information Science and Technology*, vol 13, Medford NJ: Information Today 3-32
- Fernandes.Jose., 2012, "*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN*" Skripsi UKSW.
- Fishbein, M andAjzen I, *Belief Attitude, Intention and Behavior: And Introduction to Theory and Research*, Boston, MA: Adison-Wesley, 1975.
- Ghozali, I. and Fuad. 2005. *Struktural Equation Modelling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono.,2008, *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Hair,J.T.,Anderson,R.E.,Tatham,R.L. and black, W.C (1992) *Multyvariate Data Analysis with Readings*, 3rd ed., Macmillan, New York, NY.
- Jogiyanto.,2007, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Andi Offset, Yogyakarta.

- Jogiyanto dan Abdillah., 2014, *Konsep Aplikasi PLS Penelitian Empiris*, BPFE, Yogyakarta. unified view., *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478
- Kurniawati, Sudarsono, 2007. *Analisa TAM terhadap PLA*, Majalah Ekonomi dan Komputer Univ. Gunadharma. www.asean.org/communities/asean-economic-community
www.kompas.com
- Lee, Kozar, K.A., Larsen, K.R.T., 2003, *The Technology Acceptance Model Past, Present, Future*. Communication of The Association for Information System (CAIS), 12, 752-780.
- Legris, P., Ingham. J., Colletette, P., 2003, *Why Do People Use Information Technology? A Critical Review of The Technology Acceptance Model*, Information and Management, 40,191-204
- Mahotra, Galetta, 1999, Extending the TAM to account for social influence; Teoritical bases and empirical validation, <http://www.computer.org/proceeding/hicss/001/00011.pdf>.
- Poetri, 2010, *Adopsi e-commerce dengan pendekatan TAM pada UKM*, UNS
- Sekaran., 2003, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 2nd Edition, John Willey & Sons: New York.
- Shroff, Eugenia, 2011, *Analysis of the technology acceptance model in examining students' behavioral intention to use an e-portfolio system*, Australasian Journal of educational technology
- Tangke, Nathalia, 2004, *Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan TAM pada BPK RI*, Jurnal Akuntansi dan keuangan, vol 6, no 1 Mei2004, Jakarta, FE UK Petra
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D, (2003), User acceptance of information technology: Toward a